

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode metode penelitian, ilmu tentang alat dalam penelitian.<sup>52</sup> Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu pembahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan suatu proses, yaitu merupakan kegiatan dari yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data atau peristiwa.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa perkataan tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Raka Bansir, 1998), hal 6

<sup>53</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 80

Metode ini menyajikan hubungan antara peneliti dan narasumber secara langsung. Metode ini lebih tajam sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak pengaruh terhadap pola-pola yang dihadapi peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Daya Minat Nasabah Non Muslim Terhadap Produk Pembiayaan di Bank Jatim Syariah Kediri.

Pendekatan kualitatif ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang lebih berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, jadi penelitian ini penulis menggunakan pola penelitian deskriptif yaitu strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi tentang suatu fenomena tertentu. Sebagai suatu metode penelitian yang prosedur prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subyek dengan terlibat secara langsung dan relative lama didalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi makna.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>54</sup> Pemilihan suatu lokasi penelitian harus dipertimbangan dengan baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Suatu lokasi penelitian dipertimbangkan boleh tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam, selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam.

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Jatim Syariah Kediri yang bertempat di Jalan Diponegoro No.50B Kediri. Telpon 0354-7418278. Lokasi yang sangat strategis yaitu berada di tengah kota dekat dengan Alon-Alon Kediri, berlokasi tepat di depan kantor pos kota Kediri dan di jalur utama pusat keramaian kota Kediri Sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat dan sangat berpotensi untuk menjaring nasabah.

## C. Kehadiran Peneliti

Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.<sup>55</sup> Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan

---

<sup>54</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal 53

<sup>55</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan pegawai Bank Jatim Syariah Kediri tersebut. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin serta alat perekam sebagai perekam informasi.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

##### **1. Primer**

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber (tidak melalui media perantara).<sup>56</sup> Penelitian ini sumber data primernya berasal dari data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung di Bank Jatim Syariah Kediri.

Pemilihan narasumber untuk penelitian kualitatif dilakukan dengan cara menunjuk orang – orang yang tahu tentang masalah yang diteliti untuk melengkapi keterangannya. Jika terjadi kekurangan informasi dari narasumber tersebut maka narasumber tersebut boleh melemparkan pertanyaan tersebut kepada orang yang mengetahuinya dan begitu seterusnya. Proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data

---

<sup>56</sup> Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 4.

dianggap cukup dan tidak ada hal yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan

## **2. Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>57</sup> Data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan hasil observasi yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut mampu menunjang deskripsi tentang daya minat nasabah non Muslim terhadap produk pembiayaan di bank Jatim Syariah Kediri.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik – teknik kualitatif dalam pengumpulan datanya. Berdasarkan metode kualitatif dikenal dengan beberapa cara untuk mengumpulkan data antara lain wawancara, observasi, dan studi kasus. Selain itu ada juga metode analisis menggunakan isi media.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yaitu :

---

<sup>57</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55.

<sup>58</sup> Hariwijaya, *Metedologi dan Teknik Penulisan SRIPSI, TESIS, dan DISERTASI*, (Yogjakarta : Almatara Publishing, 2017), hal. 56

## 1. Observasi

Metode observasi adalah metode dimana peneliti mengamati langsung obyek yang diteliti.<sup>59</sup> Cara ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti. Tahap selanjutnya dilakukan dengan observasi terfokus untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian. Tahap terakhir adalah melakukan observasi secara mendalam dengan mencari perbedaan diantara hal-hal yang diteliti berdasar pada fokus penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak.<sup>60</sup> Metode dilakukan dengan tatap muka secara langsung kepada narasumber dan terus menerus untuk menggali informasi. Metode ini digunakan bertujuan untuk mengetahui secara detail dari informan terhadap fokus yang diteliti. Melalui metode

---

<sup>59</sup> H. Hariwijaya, *Metedologi dan Teknik Penulisan SRIPSI, TESIS, dan DISERTASI*, (Yogjakarta : Almatara Publishing, 2017), hal. 58

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 135.

wawancara peneliti akan mendapatkan berbagai data yang akurat dan sangat diperlukan dalam penelitian ini.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan: a) menetapkan siapa informan wawancara, b) menyiapkan bahan untuk wawancara, c) mengawali atau membuka wawancara, d) melangsungkan wawancara, e) mengkonfirmasi hasil wawancara, f) menulis hasil wawancara, g) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni profil lembaga, brosur, foto, dan lainnya. Penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia seperti dokumen, foto, dan bahan statistik juga perlu untuk disajikan guna memperkuat hasil temuan penelitian. Peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga akhir penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif. Penelitian tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta

empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.<sup>61</sup>

Analisis data di dalam penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis terakhir setelah dilapangan, analisis yang dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dalam melakukan analisis data di masing – masing kasus peneliti menggunakan menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang menyajikan model pokok analisis, yaitu<sup>62</sup> :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan polapola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Penyajian data yang dilakukan adalah dalam bentuk teks naratif dengan bantuan matriks, grafik, jaringan

---

<sup>61</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 38

<sup>62</sup> A. Maicel Huberman and B Miles Mathew, *Qualitatif data Analisis, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: UII Press, 1992), hal 16-20



dan bagan. Merancang kolom menjadi sebuah matrik untuk data kualitatif dan merumuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan ke dalam kotak matrik kegiatan analisis.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci. Berikut alur analisis kasus tunggal.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu:

### 1. Kredibilitas

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Guba dan Lincoln menambahkan bahwa tingkat kredibilitas yang tinggi juga dapat dipakai jika partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut benar

– benar mengenali tentang berbagai hal yang telah diceritakan.<sup>63</sup> Pada saat pengecekan kredibilitas, data perlu dibuktikan kebenarannya. Apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan.

Beberapa aktivitas peneliti yang dapat dilakukan untuk memperoleh tingkat kredibilitas yang tinggi antara lain dengan keterlibatan peneliti dalam waktu yang lama dan melakukan konfirmasi data yang diperoleh dengan para narasumber. Aktivitas lainnya yaitu melakukan observasi secara mendalam juga perlu dilakukan sehingga peneliti dapat menyimpulkan sebaik mungkin dari fenomena yang diteliti.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi menurut Susan Stainback dalam Bachtiar merupakan *"the aim is not determinate the truth about same social phenomeno, rather than the purpose of triangulation is to increase one's understanding of what ever is being investigated"*. Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan kebenaran tapi lebih mengarah pada pemahaman peneliti terhadap data

---

<sup>63</sup> Bachtiar. S Bachri, Menyakinkan Validitas Data..., hal. 55

dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi terdapat beberapa macam yang dipakai peneliti yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data dari hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan membandingkan wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu usaha mengecek keabsahan data untuk mengecek temuan penelitian.<sup>64</sup> Sehingga peneliti mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu sebagai penjelasan pembandingan dengan keabsahan penemuan peneliti.<sup>65</sup> Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

---

<sup>64</sup> Bachtiar. S Bachri, *Menyakinkan Validitas Data...*, hal. 57

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal 56

### 3. Transferabilitas

Transferabilitas menurut Streubert dan Carpenter merupakan istilah yang dapat menggantikan konsep generalisasi data dalam penelitian kuantitatif, yaitu sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diplikasikan pada kelompok.<sup>66</sup> Pada dasarnya penerapan transferabilitas merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

---

<sup>66</sup> Yati Afyanti, *Validitas dan Reabilitas Dalam Penelitian...*, Hal. 140